

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022

Nicole Anggela* dan Rosmita Rasyid

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

**Email: nicole.125190200@stu.untar.ac.id*

Abstract:

This study examines the effect of liquidity, solvency and profitability on share prices of energy sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020–2022. In this study, liquidity is measured using the Quick Ratio (QR), solvency is measured using the Debt to Assets Ratio (DAR), and profitability is measured using the Profitability Ratio return on assets (ROA). Purposive sampling is a technique used for sample preparation. There are 35 energy-related businesses listed on the IDX for the 2020–2022 period and meet the criteria. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The tool used to process the data collected is IBM SPSS Statistics 25. The results of the study show that there is a simultaneous effect of liquidity ratios (QR), solvency (DAR), and profitability (ROA) on stock prices in energy sector companies listed on the IDX for the period 2020-2022. Meanwhile, partially it shows that liquidity (QR) and profitability (ROA) have a positive and significant effect on stock prices in energy sector companies listed on the IDX for the 2020-2022 period, while partially there is no solvency effect on stock prices in energy sector companies that listed on the IDX for the 2020-2022 period.

Keywords: *Stock Price, Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Asset (ROA)*

Abstrak:

Studi ini mengkaji pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2022. Pada penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan *Quick Ratio (QR)*, solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio (DAR)*, dan profitabilitas diukur dengan menggunakan *Profitability Ratio return on assets (ROA)*. Purposive sampling adalah teknik yang digunakan untuk persiapan sampel. Terdapat 35 usaha terkait energi yang terdaftar di BEI periode 2020–2022 dan memenuhi kriteria. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Alat yang digunakan untuk mengolah

data yang dikumpulkan adalah IBM SPSS Statistics 25. Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh rasio likuiditas (*QR*), solvabilitas (*DAR*), dan profitabilitas (*ROA*) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Sedangkan, secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas (*QR*) dan profitabilitas (*ROA*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, sedangkan secara parsial tidak terdapat pengaruh solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

Kata kunci: Harga Saham, *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return on Asset (ROA)*

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, termasuk sektor energi seperti minyak bumi, gas alam, batu bara dan sumber energi terbarukan yang dapat ditemukan di Indonesia. Energi merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting bagi kegiatan ekonomi dalam berbagai bidang seperti industri, transportasi, komunikasi, energi digunakan untuk mengoperasikan mesin dan peralatan untuk menghasilkan barang dan jasa. Sektor energi memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Dalam lingkungan pasar yang semakin kompleks dan kompetitif, harga saham perusahaan yang bergerak di bidang energi merupakan salah satu indikator kunci kinerja dan nilai perusahaan. Sehingga pemangku kepentingan seperti investor dan analis keuangan sangat tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Kajian Teori

Teori Sinyal (*Signalling Theory*). Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan mengungkapkan informasi yang kemudian akan direspon oleh investor, di mana investor dapat bereaksi secara berbeda (positif atau negatif) (Brigham et al., Prasetyo, A. R. & Akhmadi, 2018). Teori ini mengasumsikan bahwa perusahaan yang efisien memberikan informasi yang lebih relevan dan lebih baik kepada investor untuk meningkatkan kinerja daripada perusahaan yang kurang efisien (Al-Sartawi, A., 2016). Teori sinyal adalah teori yang menjelaskan bagaimana perusahaan menggunakan informasi keuangan mereka untuk mengirimkan sinyal kepada calon investor atau investor tentang kesehatan keuangan, kinerja bisnis, dan prospek mereka di masa depan.

Harga Saham. Menurut (Bayu, R. 2021), saham adalah nilai yang mewakili bagian kepemilikan suatu perusahaan. Saham mewakili kepemilikan dan merupakan aset yang dapat dibeli. Menurut (Sudiyono et al., 2023), harga saham adalah harga yang diperdagangkan di pasar modal pada waktu tertentu dan selalu berfluktuasi secara tajam dalam waktu yang singkat, bahkan berubah hanya dalam beberapa detik. Perusahaan dengan harga saham yang tinggi dan tren pertumbuhan mencerminkan adanya ruang

untuk pertumbuhan perusahaan, sedangkan jika harga saham rendah dan turun mencerminkan perusahaan tidak tumbuh sehingga mengurangi investor, yang dapat menyebabkan gangguan pengembangan perusahaan (Carolina, S. & Natsir, K., 2022).

Rasio Likuiditas. Rasio likuiditas merepresentasikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak eksternal dan internal dalam tenggat waktu yang telah ditentukan (Hasan, et al. dalam Komalasari & Yulazri, 2023). Perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu berarti dalam keadaan likuid, sedangkan perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih tidak. Ganar, Y. B. & Kusmiyati, P. (2021), *quick ratio* merupakan rasio keuangan yang digunakan ketika perusahaan ingin mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pemenuhan kewajiban tersebut dilakukan dengan menggunakan aktiva lancar (*tangible assets*) perusahaan, dengan membandingkan aktiva, persediaan dan kewajiban, jika rasio ini sama dengan 1 maka perusahaan dapat dikatakan baik atau baik.

Rasio Solvabilitas. Kieso dkk. (2018), solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya pada saat jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah hutang yang harus diambil perusahaan untuk memenuhi asetnya. *Debt-to-asset ratio (DAR)* adalah rasio yang mengukur persentase aset yang dibiayai utang perusahaan. *Debt-to-asset ratio (DAR)* adalah rasio *leverage* yang menentukan total rasio utang terhadap aset. Hal ini memungkinkan perbandingan *leverage* di berbagai perusahaan (Stekla, J., & Grycová, M., 2016).

Rasio Profitabilitas. Menurut (Sasongko, H & Shaliza, H., 2018), profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui seluruh kemampuan dan sumber daya yang tersedia, seperti penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, dan sebagainya. Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam bentuk pengembalian investasi. Menurut (Jufrizen & Al Fatin, I.N., 2020), semakin tinggi *return on assets (ROA)*, maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan, atau dengan kata lain semakin banyak keuntungan yang dapat dihasilkan dengan jumlah aset yang sama dan sebaliknya.

Kaitan Antar Variabel

Likuiditas terhadap harga saham. Moi dkk (2023), berdasarkan penelitiannya berpendapat bahwa likuiditas merupakan faktor pendorong perubahan harga saham, bahwa jika perusahaan sangat likuid maka akan menarik bagi investor dan akan mempengaruhi kenaikan harga saham karena meningkatnya permintaan. Investor akan terus tertarik dengan saham tersebut selama saham tersebut bullish dan aman. Jika rasio likuiditas yang dihasilkan lebih besar dari 1 atau 1:1, maka dapat ditentukan bahwa perusahaan memiliki jumlah aktiva lancar yang sama dengan kewajiban lancarnya, yang menunjukkan bahwa perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dan perusahaan dapat dikatakan berkualitas baik. Hal ini akan memberikan sinyal positif

kepada calon investor sehingga calon investor tertarik untuk membeli saham perusahaan dan selanjutnya harga saham perusahaan tersebut akan naik.

Solvabilitas terhadap harga saham. Menurut penelitian Wahyuni, S. & Bhilawa, L. (2022), pada saat rasio solvabilitas tinggi, calon investor tidak tertarik untuk berinvestasi karena menganggap perusahaan tersebut rawan bangkrut. Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi seringkali memiliki kemampuan yang rendah dalam memenuhi kewajibannya (Artavia, S. & Manunggal, S.A.M., 2023). Hal ini akan memberikan sinyal negatif kepada investor atau calon investor. Calon investor tidak tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, dan investor yang sudah memiliki portofolio saham perusahaan tersebut cenderung akan menjual saham perusahaan tersebut, sehingga berdampak pada penurunan harga saham perusahaan tersebut.

Profitabilitas terhadap harga saham. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (ROA) yang merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. ROA menilai sejauh mana investasi yang diinvestasikan dapat menghasilkan pengembalian investasi yang diharapkan. Jika ROA meningkat maka harga saham akan meningkat. Hal ini dikarenakan laba perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berjalan dengan baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

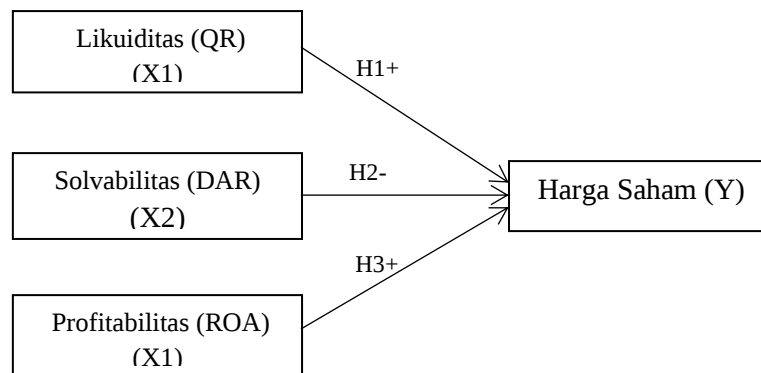
Pengembangan Hipotesis

Dalam penelitian Yuni Alfianti & Bambang Hadi Santoso (2021) dan Christi, V & Munari (2021), menyatakan dalam penelitiannya bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Maka hipotesisnya yaitu : H1 : likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian Christi, V & Munari (2021), dan Yunazar dkk (2023), menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Maka hipotesisnya yaitu : H2 : solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Dalam penelitian Yuni Alfianti & Bambang Hadi Santoso (2021) dan Tita Dwi Suryanengsih & Fandi Kharisma. (2020), menyatakan dalam penelitiannya bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Maka hipotesisnya yaitu : H3: profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Maka kerangka pikiran dalam dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut :

Ha 1 : Rasio likuditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Ha 2 : Rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Ha 3 : Rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Metodologi

Subjek penelitian ini adalah perusahaan energi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Data penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari <https://www.idx.co.id> situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel menurut kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. 2) Perusahaan sektor energi yang tidak berpindah sektor atau subsektor pada periode 2020-2022. 3) Perusahaan sektor energi yang menerbitkan laporan keuangan telah diaudit untuk periode 2020-2022. Jumlah sampel yang didapatkan berdasarkan kriteria diatas adalah 35 perusahaan.

Pengukuran dan variabel operasional yang digunakan adalah :

Tabel 1. Pengukuran dan Variabel Operasional

No.	Variabel	Ukuran	Skala
1	X1 : Likuiditas (<i>QR</i>)	$QR = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
2	X2 : Solvabilitas (<i>DAR</i>)	$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
3	X3 : Profitabilitas (<i>ROA</i>)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
4	Y : Harga Saham	Harga penutupan (<i>closing price</i>) periode 2020-2022.	Rasio

Hasil Uji Statistik

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau interpretasi data dengan melihat mean, standar deviasi, dan varians maksimum dan minimum untuk setiap variabel penelitian. Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel dapat dipahami sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_X1	-1.83	1.75	.1390	.84064
LN_X2	-1.97	.14	-.7443	.49386
LN_X3	-4.61	-.87	-2.8412	1.08581
LN_Y	3.91	8.98	5.9744	1.38009

Variabel dependen harga saham terendah (minimum) 3,91 yang diperoleh dari perusahaan Astrindo Nusantara Infrastrukt tahun 2020 & 2021, Darma Henwa Tbk tahun 2020 & 2021, dan Ginting Jaya Energi Tbk. tahun 2022, SMR Utama Tbk. tahun 2020-2022. Sedangkan harga saham tertinggi (maksimum) sebesar 8,98 yang diperoleh dari perusahaan Golden Energy Mines Tbk. tahun 2021. Rata-rata harga saham perusahaan sektor energi selama tahun 2020-2022 memiliki harga saham sebesar 5,9744 dan nilai standar deviasi sebesar 1,38009. Variabel independent likuiditas memiliki rentang nilai terendah (minimum) sebesar -1,83 yang diperoleh dari perusahaan SMR Utama Tbk. tahun 2022. Sedangkan nilai likuiditas tertinggi (maksimum) sebesar 1,75 yang diperoleh dari perusahaan Samindo Resources Tbk. tahun 2021. Kemudian untuk nilai rata-rata likuiditas sebesar 0,1390 dan nilai standar deviasi sebesar 0,84064. Variabel independent solvabilitas memiliki rentang nilai terendah (minimum) sebesar -1,97 yang diperoleh dari perusahaan Samindo Resources Tbk. tahun 2021. Sedangkan nilai solvabilitas tertinggi (maksimum) sebesar 0,14. yang diperoleh dari perusahaan Borneo Olah Sarana Sukses Tbk. tahun 2021. Kemudian untuk nilai rata-rata solvabilitas sebesar -0,7443 dan nilai standar deviasi sebesar 0,49386. Variabel independent Profitabilitas memiliki rentang nilai terendah (minimum) sebesar -4,61 yang diperoleh dari perusahaan Apexindo Pratama Duta Tbk. tahun 2021, Astrindo Nusantara Infrastrukt tahun 2020, Mitra Energi Persada Tbk. tahun 2021, Medco Energi Internasional Tbk. tahun 2021, Rukun Raharja Tbk. tahun 2020 & 2021, dan Radiant Utama Interinsco Tbk. tahun 2021. Sedangkan nilai profitabilitas tertinggi (maksimum) sebesar -0,87 yang diperoleh dari perusahaan Golden Energy Mines Tbk. tahun 2021. Kemudian untuk nilai rata-rata profitabilitas sebesar -2,8412 dan nilai standar deviasi sebesar 1,08581.

Uji Asumsi Klasik. Pengujian asumsi klasik pada model regresi diuji sebelum pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik yang pertama adalah uji normalitas. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov*. Pada penelitian ini nilai *asympt sig.(2tailed)* adalah $0,200 > 0,05$ yang berarti data yang diuji berdistribusi normal

dan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linier antara variabel bebas dalam regresi. Jika model regresi memiliki multikolinearitas, maka model tersebut memiliki standar error yang besar, sehingga tidak dapat memprediksi koefisien regresi dengan akurasi yang tinggi. Suatu model dikatakan memiliki masalah kolinearitas jika nilai VIF > 10 dan toleransi kurang dari 0,01. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai VIF <10 dan nilai error >0,01 untuk semua variabel, sehingga persamaan model regresi tidak memiliki tanda multikolinearitas. Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji heterokedastisitas, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari nilai signifikansi, dan hasil pengolahan data pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikan > 0,05 untuk semua variabel sehingga persamaan model regresi tidak termasuk mengandung heterokedastisitas. Uji asumsi klasik yang keempat adalah uji autokorelasi. Nilai hasil analisis uji autokorelasi adalah 1,624. Jadi $1,4069 < 1,624 < 2,276$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi positif maupun negatif.

Berdasarkan hasil penelitian, persamaan mode regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 8,253 + 1,011 \text{ QR} + 0,698 \text{ DAR} + 0,552 \text{ ROA} + e$$

Persamaan regresi linear berganda ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Nilai konstanta 8,253 menunjukkan apabila *QR*, *DAR*, dan *ROA* dianggap konstan atau 0, maka harga saham memiliki nilai sebesar 8,253. 2) *QR* memiliki koefisien regresi sebesar 1,011, sehingga setiap peningkatan dari *QR* sebesar satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 1,011 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan. 3) *DAR* memiliki koefisien regresi sebesar 0,698, sehingga setiap peningkatan dari *DAR* sebesar satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,698 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan. 4) *ROA* memiliki koefisien regresi sebesar 0,552, sehingga setiap peningkatan dari *ROA* sebesar satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,552 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.253	.598		13.811
	Likuiditas (QR)	1.011	.229	.556	4.417
	Solvabilitas (DAR)	.698	.367	.272	1.903
	Profitabilitas (ROA)	.552	.142	.481	3.887
a. Dependent Variable: Harga Saham					

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (sendiri-sendiri). Uji t digunakan pada penelitian yang memiliki satu atau lebih variabel independen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.358	3	12.453	13.845	.000 ^b
	Residual	44.973	50	.899		
	Total	82.331	53			
a. Dependent Variable: LN_Y						
b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2						

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara keseluruhan dan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,845 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.421	.94840
a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2				

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi, variabel independen penelitian ini adalah Likuiditas (QR), Solvabilitas (DAR), dan Profitabilitas (ROA) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu nilai Harga saham sebesar 45,4% dari variabel independen yang diteliti. Sisanya yaitu sebesar 54,6% diukur oleh variabel diluar penelitian ini.

Diskusi

Berdasarkan hasil uji t, variabel independen likuiditas yang diukur dengan QR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_1 yang menyatakan bahwa likuiditas

berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham diterima. Solvabilitas variabel independen yang diukur dengan DAR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,063. Nilai signifikansi $> 0,05$ berarti solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham ditolak. Profitabilitas variabel independen yang diukur dengan ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham pada saat signifikansi $< 0,05$; ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa H_3 yang menganggap laba berpengaruh positif terhadap harga saham diterima.

Penutup

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, secara simultan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Sementara itu, secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 dan tidak ada pengaruh solvabilitas terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini relatif kecil karena hanya menggunakan perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak jenis perusahaan, seperti sektor keuangan, namun dengan analisis tersendiri karena karakteristik perusahaan sangat bervariasi. Dalam penelitian ini hanya digunakan tiga variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan representasi yang mewakili variabel yang lebih luas, seperti variabel keuangan dan non-keuangan, atau variabel yang tidak signifikan dalam penelitian ini, sehingga memberikan hasil yang benar-benar menentukan apa yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Alfiyanti, Y., & Santoso, B. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor *Property Real Estate*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(3).
- Al-Sartawi, A. (2016). Measuring the level of online financial disclosure in the Gulf Cooperation Council countries, *Corporate Ownership and Control*, 14(1), 547-558.
- Artavia, S., & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Dalam Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 412-432.

- Bayu, Rico. (2021). A Helicopter View Investor Saham. Surabaya : Scopindo Media Pustaka, September 2021. Hal 8.
- Carolina, S., & Natsir, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Perbankan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. ISSN 2657-0025(Versi Elektronik), 4(1), 222-231 <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17195>
- Christi, V., & Munari. (2021). Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham di perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode triwulan I tahun 2017 –IV tahun 2019. *E- Jurnal Manajemen*, 10(5), 499–518. ISSN : 2302- 8912.
- Ganar, Y. B., & Kusmiyati, P. (2021). Pengaruh Quick Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Waskita Karya Tbk periode 2012-2019. *Jurnal Perkusi (Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia)*, 1(2).
- Jufrizen., & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183-195.
- Kieso., Weygandt., & Warfield. (2018), “ Intermediate Accounting IFRS Edition 3e”. Singapore : John Wiley and sons, 2018.
- Komalasari, D. N., & Yulazri. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2).
- Moi, E. M. I., Purnama P. N. L. P. S., & Artaningrum, R. G. (2023). Influence liquidity, solvency and profitability on the stock prices of banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. *Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)*, 2(1). e- ISSN: 2963-0924.
- Prasetyo, A. R., & Akhmadi. (2018). Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Harga saham; Studi Empirik Pada Perusahaan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(1), 61-71.
- Sasongko, H., & Shaliza, H. (2018). Pengaruh leverage, profitabilitas, dan EVA terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JIAFE(Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1). <https://doi.org/10.34204/jiafe.v4i1.1077>
- Stekla, J., & Grycova, M. (2016). The relationship between profitability and capital structure of the agricultural holdings in the czech republic. *Agricultural Economics*, 62(9), 421-428. doi:<https://doi.org/10.17221/232/2015-AGRICECON>
- Sudiyono, R. N., Hartati, R., Ningtyas, A. A., Sasono, I., & Ramawati, N. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
- Suryanengsih, T. D., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013 –2017. *Borneo Student Research*, 1(3). e-ISSN: 2721-5725.
- Wahyuni, S., & Bhikawa, L. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Pada Laporan Keuangan Klub Sepak Bola. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1)

Yunazar, E. A., ChaIlen, A. E., & Eimanizar. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45. *Journal of Accounting, Management and Economics Research*, 1(2), 135-148.